



Factors Affecting Low Students' Interest in Learning Mathematics at Madrasah Ibtidaiyah

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiyah

Mutmainnah, Nur Khosiah, dan Tuhfatul Janan
STAI MUHAMMADIYAH PROBOLINGGO

OPEN ACCESS

ISSN 2579-5813 (online)

Edited by:

Moch. Bahak Udin By Arifin

Reviewed by:

Mu'alimin, Amka

*Correspondence:

Mutmainnah

mutmainnah101199@gmail.com

Received: 5 September 2022

Accepted: 7 September 2022

Published: 30 Oktober 2022

Citation:

Mutmainnah, Nur Khosiah, dan
Tuhfatul Janan (2022) Factors
Affecting Student Low Interest
In Class II Mathematics MI Nurul
Huda

Madrosatuna: Journal of Islamic
Elementary School. 6:2.

doi:
10.21070/madrosatuna.v6i2.1572

The current industrial era 4.0 is about to enter the industrial era 5.0, where education is increasingly advanced, the quality of education must be further improved so that it can compete with the outside world, which is increasingly technologically advanced. This study aims to determine the learning interest of class II Madrasah Ibtidaiyah students. Madrasah Ibtidaiyah in mathematics on the banks of Probolinggo and what factors influence the low interest in learning for class II Madrasah Ibtidaiyah students in mathematics. The method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection techniques using, observation, interviews, and documentation. The results of the research conducted at MI on: 1) the interest in learning mathematics is classified as low, because there are still students who like to learn mathematics and repeat it at home, there are also students who do not like learning mathematics at home. house because there are lots of formulas and some don't like it because learning math is difficult. 2) The low interest in student learning in mathematics , including: student psychological factors, unsupportive families, students' ability to interact.

Keywords: Interest in Learning, Mathematics Subject

Era industri 4.0 saat ini da akan memasuki era industri 5.0 yang semakin berkemajuan pendidikan harus lebih di tingkatkan lagi kualitasnya agar dapat bersaing dengan dengan dunia luar yang semakin maju tehnologinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah ada mata pelajaran matematika di bantaran – Probolinggo dan faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah. Nurul Huda pada mata pelajaran matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Tehnik pengumpulan datanya menggunakan , observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah terhadap: 1) minat belajar matematika siswa Madrasah Ibtidaiyah di golongan masih rendah, sebab masih ada peserta didik yang senang belajar matematika dan mengulanginya di rumah, ada juga siswa yang kurang suka belajar matematika di rumah karena banyak rumus serta ada juga yang tidak suka karena belaja matematika itu sulit. 2) Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada madrasah Ibtidaiyah, antara lain: faktor psikologis siswa, keluarga yang kurang mendukung, kemampuan siswa dalam berinteraksi.

Kata Kunci: Minat Belajar, Mata Pelajaran Matematika

PENDAHULUAN

Minat sangat diperlukan di dalam proses belajar, sehingga seseorang yang tidak mempunyai minat di dalam belajarnya, maka tidak memungkinan seseorang tersebut akan melaksanakan kegiatan belajar. Minat yakni merupakan kecondongan rasa suka yang tinggi terhadap sesuatu (Munjiat & Syaefunisa, 2020). Jika anak didik mempunyai minat yang besar maka peserta didik mampu berlatih dan belajar matematika dengan baik, dan akhirnya lebih mudah untuk peserta didik lebih mudah untuk dilatih berpikir secara kreatif, logis, kritis dan cermat yang bisa menjadikan anak didik mendapatkan hasil atas usaha yang baik dalam pembelajaran matematika (Sholehah et al., 2018). Dalam proses pembelajaran di harapkan peserta didik aktif di kelas maupun di luar kelas agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang di harapkan dan ini membutuhkan motivasi dari guru dan warga sekolah lainnya agar minat belajar peserta didik lebih aktif. (Sarah et al., 2021). Minat dan belajar merupakan dorongan kegiatan yang saling berkaitan dan membutuhkan konsentrasi peserta didik serta dapat menambah pengetahuan, ketrampilan, perubahan diri dari peserta didik itu sendiri. (Kallesta, Yahya, & Erfan, 2018).

Minat yang ada di dalam peserta didik bisa dilihat dari beberapa perspektif, pada saat melakukan pembelajaran dapat dilihat ada tidaknya minat yang terdapat pada peserta didik dari cara lengkap tidaknya catatan, memperhatikan tidaknya didalam pembelajaran tersebut. Minat termasuk dalam faktor yang dapat mendorong keberhasilan peserta didik didalam proses pembelajaran berlangsung. Jika peserta didik mempunyai minat yang tinggi maka peserta didik akan memperhatikan dan mengikuti materi pembelajaran tersebut dengan baik.

Pada permulaanya, matematika mempunyai tujuan untuk melatih pola pikir peserta didik agar bisa dan mampu menyelesaikan masalah didalam kehidupan sehari-hari maupun dibidang matematika, namun kebanyakan anak didik tidak memiliki minat dalam belajar matematika karena anak didik melihat matematika sebagai materi yang abstrak dan sulit dipahami. Hanya ada beberapa peserta didik yang melihat bahwa matematika hanya bisa di kuasai oleh peserta didik yang jenius saja (Ardila & Hartanto, 2017).

Perhatian peserta didik disaat melaksanakan pembelajaran mengakibatkan peserta didik mudah didalam memahami suatu metode matematika. Oleh sebab itu, jika pembelajaran tidak berjalan dengan sesuai minat peserta didik maka bisa saja akan berpengaruh negative terhadap hasil belajar dari peserta didik. Minat tersebut dapat dilihat dengan sikap positif dan perasaan senang. Minat juga bisa dilaksanakan dengan berupaya bentuk perhatian yang dilaksanakan oleh seseorang dikarenakan ketertarikannya pada objek yang disenanginya.

Minat juga dapat di artikan dimana seseorang merasa tertarik dan merasa suka pada objek yang berbentuk benda maupun kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya (Arviana et al., 2020). Dan rasa minat ini nampak pada peserta didik ketika dalam proses pembelajaran dan menunjukkan perubahan perilaku yang baik saat proses pembelajaran berlangsung (Sari et al., 2020).

Peserta didik memiliki karakter-karakter yang berbeda, peserta didik mampu mengikuti beberapa kegiatan belajarnya agar bisa berhasil dan lancar tanpa mengalami bermacam-macam kesulitan, dan juga banyak anak didik saat dalam belajarnya menemui berbagai kesulitan. Masalah peserta didik yang dipastikan oleh hambatan tertentu untuk menggapai hasil belajar yang bersifat kognitif, menyenangkan maupun hasil belajar yang terlaksana dan akhirnya prestasi belajar bisa dicapai dengan semestinya. Faktor yang menghambat salah satunya ialah kurangnya minat belajar anak didik terhadap pembelajaran tersebut. Dan ini biasanya peserta didik memiliki permasalahan sehingga kurang berminat dalam prosdes pembelajaran. (Korompot et al., 2020). Hal ini disebabkan karena mata pelajaran matematika dianggap pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal tersebut juga dapat dilihat dari pembelajaran yang masih terbilang rendah dan selain itu terdapat faktor yang di dalam keberhasilan pembelajaran pada matematika diantaranya pemahaman materi yang kurang, metode yang digunakan kurang tepat, kurangnya media yang menarik, dan yang paling menonjol adalah pendidik yang masih belum mampu menumbuhkan serta meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran matematika tersebut. Yang berakibatkan peserta didik kurang semangat dan termotivasi dalam mempelajari pelajaran ini. (Putri & Widodo, 2017)

Hal tersebut karena minat mempunyai peranan yang penting didalam menentukan pola berfikir seseorang dalam melaksanakan suatu tindakan atau aktivitas. Oleh karena itu minat meliputi hal-hal yang berpengaruh besar dalam memastikan kesuksesan mereka saat melakukan proses pembelajaran (Malini et al., 2019).

Permasalahan dan fenomena yang terjadi pada peserta didik di Madrasah ibtidaiyah Nurul Huda pada faktanya khususnya pada mata pelajaran matematika, nilai harian dan penilaian akhir semeseternya kurang dari standart KKM yang telah ditentukan. Upaya yang di lakukan pihak sekolah belum mendapatkam hasil maksimal. Matematika merupakan pelajaran yang menempati urutan paling bawah dibandingkan dengan pelajaran yang lain. Matematika meliputi satu diantara yang ada yang tidak digemari anak karena pada guru biasanya memeberikan konsep pembelajaran yang membosankan contoh pendidik yang terlalu serius di dalam membahas sebuah materi, hal tersebut bisa membuat peserta didik menjadi jenuh dan bosan dengan kosep pembelajaran seperti itu (Maduratna & Setyawan, 2020).

Ada juga ketika proses pembelajaran Matematika peserta didik kurang memperhatikan penjelasan dari Guru. (Haryati, 2015).

Belajar menjadi hal pokok yang sudah terpaku kepada anak didik itu sendiri dari awal sekolah pendidikan dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi, faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar terdapat dalam beberapa jenis faktor yakni faktor dalam (internal) dan luar (eksternal). Perolehan yang maksimal akan didapatkan jika peserta didik belajar yang baik dan strategi yang tepat digunakan saat melakukan proses pembelajaran, anak didik juga wajib mempunyai minat terhadap mata pelajaran tersebut (Nabillah & Abadi, 2019).

Berdasarkan yang telah dijelaskan diatas bisa diketahui bahwa pendidik mempunyai pengaruh yang besar pada belajar peserta didik. Oleh karena itu diperhatikan dengan baik terutama bagi pendidik agar dapat mewujudkan peserta didik rajin ketika melakukan metode pembelajaran berlangsung, sebab ada minat yang tinggi saat proses pembelajaran. Jika upaya tersebut bisa dilaksanakan dengan baik maka proses pembelajaran yang sedang berlangsung akan lebih mudah diterima oleh anak didik. Anak didik akan menjadi semangat dengan pelajaran yang sedang berlangsung sebab pendidik bisa memberikan pembelajaran dengan suasana yang dapat menarik hati para anak didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Dan ini membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah

METODE

1) Pendekatan dan jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang di gunakan adalah metode penelitian Kualitatif. Menurut para ahli mengatakan bahwa "Penelitian yang tidak menggunakan angka-angka atau perhitungan adalah penelitian Kualitatif". Karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dikumpulkan menjadi satu dan bersal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang di alami oleh subyek dalam penelitian dan cocok jika digunakan untuk penelitian tingkah laku, motivasi, persepsi, sikap dan tindakan obyek. jelas (Lestari et al., 2022) dengan demikian penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berdasarkan latar alamiah. Karena dilakukan secara ilmiah hasil penelitiannya juga ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan dari penjelasan di atas kualitatif penelitian yang dimaksud dalam tulisan ini ditujukan untuk mengetahui lebih jauh suatu kebenaran, lalu diberikan uraian yang beragam dari kenyataan yang didapatkan dengan nyata dan jelas (Lestari et al., 2022). Oleh sebab itu, peristiwa langsung diamati oleh peneliti yang ada di lapangan langsung yang telah berhubungan dengan faktor yang telah berpengaruh pada minat belajar pada peserta didik MI Nurul Huda Desa Kramat Agung Kecamatan

Bantara Kabupaten Probolinggo. Yang dilaksanakan bulan agustus sampai November 2022 dengan sumber data dari informan yakni :

Data yang diperoleh terbagi atas dua macam bagian yakni:

a. Sumber Primer

Primer merupakan sumber data yang diberikan secara spontan datanya pada pengumpul data. Oleh karena itu selaku sumber primer di dalam penelitian ini adalah pendidik (Guru) kelas II MI Nurul Huda. Kemudian data akan diambil dengan cara melakukan dokumentasi dan wawancara.

b. Sumber Skunder

Sumber skunder adalah sumber yang secara tidak spontan memberi data terhadap pengumpulan data yang bisa melewati orang lain maupun dokumentasi. Sehingga dalam penelitian ini yang merupakan sumber skunder yaitu: kepala sekolah, orang tua peserta didik, kasi kurikulum, literatur maupun yang berkaitan dengan penelitian ini, dan dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan data dari MI Nurul Huda.

2) Tehnik Pengumpulan Data

Data bisa dilaksanakan di dalam bermacam pengaturan, berbagai cara dan berbagai sumber,

a) Observasi

Observasi terstruktur adalah jenis yang peneliti gunakan. "Observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati itu merupakan jenis observasi terstruktur. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara dengan mengucapkan terang-terangan pada sumber data bahwasannya ia akan melaksanakan penellitian. sehingga mereka yang akan diteliti memahami semenjak dari pertama sampai akhir mengenai kegiatan penelitian.

b) Wawancara

Penulis menggunakan jenis metode interview yang merupakan wawancara sistematis, wawancara terstruktur dipergunakan sebagai pengumpulan data dan jika peneliti sudah memahami dengan jelas dan pasti tentang informasi yang di dapatkan. Wawancara yang diperoleh peneliti adalah keterangan tentang narasumber yang bersangkutan dengan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa tentang mata pelajaran matematika pada kelas II MI Nurul Huda, serta kendala-kendala apa yang akan mereka temui. Akan halnya wawancara- wawancara yang dilaksanakan terhadap siswa dan guru.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah mengumpulkan data menimpa suatu hal ataupun variable berbentuk catatan, Salinan sebuah buku, jurnal, artikell dan lain sebagainya. Berfungsi untuk menambah kevalidtan di dalam penelitian. Dokumentasi yang dipakai peneliti ialah untuk mendapatkan data yang menimpa sebuah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada kelas II di MI Nurul Huda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang di laksanakan di MI. Nurul Huda sangat bermanfaat baik semua warga sekolah karena dapat memberikan motivasi dalam proses belajar mengajar.

Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah MI Nurul Huda bahwasannya di MI Nurul Huda mata pelajaran matematika memang kurang di minati berdasarkan hasil ujian yang dilaksanakan nilai matematika peserta didik kurang dari standart yang di tentukan, untuk itulah semua guru harus berupaya bagaimana strateginya agar peserta didik dapat mencapai standart nilai yang telah di tentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelas II bahwa pada awal proses pembelajaran peserta didik kelas II bersemangat sekali dalam belajar matematika akan tetapi saat materi mulai agak sulit peserta didik mulai enggan dan kurang berminat belajar matematika namun ada juga siswa yang suka dan terbiasa dengan pelajaran matematika. Dan jika ada siswa yang tidak memperhatikan sama sekali pelajaran matematika hal ini kita lihat apakah siswa mengalami problem sebgaiman yang di kemukakan ahli bahwa jika seorang siswa yang tidak merespon atau tidak terjadi perubahan energi, tidak ternagsang afektifnya berarti siswa tersebut masih belum mempunyai tujuan dan kebutuhan belajar. (Habibah, 2022)

Hasil wawancara dengan peserta didik di kelas II MI. Nurul Huda Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo untuk mengetahui minat peserta didik pada mata pelajaran matematika dan jawaban mereka juga bervariasi ada peserta didik yang senang belajar matematika dan mengulanginya di rumah, ada juga siswa yang kurang suka belajar matematika di rumah karena banyak rumus serta ada juga yang tidak suka karena belajar matematika itu suli ada minat belajar matematika siswa di kelas II MI Nurul Huda di golongkan sedang dan juga bisa dikatakan masih kurang berminat pada mata pelajaran matematika.

Kondisi dan situasi peminatan siswa MI.Nurul Huda dalam mata pelajaran matematika ini perlu mendapatkan perhatian. Pentingnya peran guru dan semua pihak karena dalam era digital saat ini memerlukan perhitungan dan pemikiran yang matang dalam menghadapi tantangan zaman. Peneliti berupaya menemukan faktor – faktor yang mempengaruhi kurang minat belajar pada mata pelajaran matematika. Sebagai guru Madrasah Ibtidaiyah tentunya ini menjadi PR tersendiri dalam menyikapi keadaan siswa yang seperti ini agar ke depan pelajaran matematika menjadi pelajaran favorit bagi pserta didik yang tentunya kita tidak akan mengabaikan pelajaran - pelajaran lain. Karena semua mata pelajaran punya kelebihan masing- masing yang menjadikan terariknya peserta didik dengan bidang keahliannya. Tentunya peserta didik harus selalu mendapatkan motivasi dari guru, orang tua dan semua pihak yang terkait dalam mensukseskan pendidikan. Setiap individu tidak samna IQ nya, ada yang tinggi, ada yang sedang, ada juga yang rendah akan tetapi ini tidak menjadi faktor bahwa anak

tersebut kurang berhasil belajarnya. Karena kemungkinan masih ada faktor lainnya.

Wawancara dengan guru kelas II MI. Nurul Huda leces – Probolinggo bahwa kesadaran siswa untuk belajar matematika masih kurang tertarik, dari pada mata pelajaran yang lainnya ini di sebabkan karena menurut mereka kurang suka dengan rumus dan hitungan. Namun ada juga siswa yang menyukai mata pelajaran matematika, hal ini dapat di lihat saat guru mengadakan ulangan harian mereka banyak yang masih sulit untuk memahami soal-soal yang di berikan saat pembelajaran berlangsung. Pada MI Nurul Ulum terutama siswa kelas II Peserta didik juga berasumsi matematika harus menghafalkan perkalian dan lainnya, dan cenderung menghindari dan pasif saat pelajaran matematika, dan juga alasan lain yang menarik bahwa mata pelajaran matematika hanya materi saja bukan pelajaran yang natinay harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Itu artinya bahwa banyak faktor yang memengaruhi dari ketidaktertarikan peserta didik pada mata pelajaran matematika. Ini jawaban peserta didik saat di wawancara dari 18 siswa di kelas II MI.Nurul Huda Bantaran- Probolinggo sebagai berikut: ada 2 siswa yang mangatakan mata pelajaran matematika sangat mudah, dan 3 siswa mangatakan mudah. Sedangkan untuk siswa 3 lainnya tertarik dengan mata pelajaran matematika, 10 lainnya mengatakan sulit.

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting bagi klehidupan sebagaimana para ahli mengatakan bahwa peran mata pelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan dan menuntut siswa untuk dapat menguasai matematika dengan baik dan benar. (Ardila & Hartanto, 2017). Coba saja misalkan kita tidak dapat berhitung tentu akan kesulitan apabila mengerjakan sesuatu apalagi jika dalam keluarganya atau orang tuanya sebagai pedagang tentu akan merugi karan perhitungannya kurang menguasai, atau misal jadi petani ini juga membutuhkan perhitungan untuk julmak pupuk yang mau di sebarakan ke sawahnya dan masih banyak contoh lain meski di dalam rumah juga membutuhkan perhitungan (Khosiah, 2016).

Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa dapat menguasai matematika dengan baik, adakalanya siswa mengalami masalah belajar. Begitu juga yang terjadi di MI Nurul Huda Bantaran Probolinggo yang memiliki siswa dengan hasil belajar yang bervariasi, khususnya untuk mata pelajaran matematika. Berdasarkan informasi dan wawancara yang peneliti peroleh dari guru kelas II yang sering dilakukan remedial adalah mata pelajaran matematika. Hampir 50% siswa kelas II melakukan remedial ulangan matematika. Karena siswanya belum bisa mendapatkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah di tentukan oleh pihak sekolah adalah tujuh puluh.

Di samping itu berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di MI Nurul Huda, ada beberapa permasalahan dalam pembelajaran matematika ketika proses pembelajaran di kelas berlangsung, antara lain:

adanya siswa yang bermain sendiri dengan mainannya, ada siswa yang bergurau dengan teman sebangkunya, ada juga yang pasif, ada yang mencoret- coret bukunya dan siswa terlihat bosan dalam pembelajaran matematika. Sehingga, nilai yang diperoleh siswa kelas II dalam mata pelajaran matematika rendah/ belum memenuhi standart nilai ketuntasan minimal.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI. NURUL HUDA

Hasil wawancara yang di peroleh peneliti yang di lakukan di MI. Nurul Huda kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Kelas II MI Nurul Huda antara lain: 1) Faktor internal dari dalam siswa itu sendiri yang memang kurang berminat dengan mata pelajaran matematika, faktor psikologi siswa yang memang ada beberapa siswa tidak mengukai angka-angka/ hitungan. 2) Faktor Eksternal meliputi Faktor keluarga jadi di sini keluarga kurang mendukung pelajaran matematika karena dari keluarga banyak yang tidak bisa dengan pelajaran matematika ini yang membuat mereka tidak mendukung pelajaran matematika, faktor dari sekolah belum dapat memberikan model pembelajaran yang sesuai pada peserta didik terutama pada mata pelajaran matematika dan kurangnya sarana prasarana, serta faktor lingkungan ini juga banyak menjadi pengaruh kurang minatnya mata pelajaran matematika karena dalam pergaulan siswa lebih banyak main dengan siswa yang tidak menyukai matematika, dan lebih cenderung bermain HP.

Di era berkemajuan ini memang kita harus hati-hati dan harus dapat selektif dalam memilih dan memilah hal apa saja yang dapat menarik dan meningkatkan minat belajar peserta didik karena pengaruh dari HP ini sudah menjadi momok menakutkan yang di hadapi oleh guru dan orang tua, sebab peserta didik lebih menceritakan hal yang ada di HP daripada pelajaran di sekolah maupun ketika punya pengalaman yang di alami dalam kehidupan sehari – hari. Sedangkan saat ini sudah menjadi tuntutan bersama dalam dunia pendidikan sistem pembelajaran yang telah dilaksanakan di harapkan dapat meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik peserta didik agar menjadi lulusan berkecakupan, berkreasi, berinovasi dan dapat menjadi generasi profesional di bidangnya serta menjadi pribadi yang bertanggungjawab. (Habibah, 2022). Dalam setiap pertemuan, guru kelas II memberikan soal kepada peserta didik sesuai dengan yang telah di ajarkan kepada peserta didik akan tetapi peserta didik masih banyak yang belum bisa menyelesaikannya. penuturan guru pada salah satu wawancara berikut ini:

Bu SH: “Iya karna Kemampuan anak kan pastinya beda-beda. Gak semua anak langsung paham terus bisa ngerjain soal. Soal-soalnya dari mudah dulu, biasanya anak dikasih soal sulit mereka males ngerjain terus suka bilang matematika susah. Ya bertahap menyesuaikan kemampuan anak. Kan kita gak bisa maksain anak. Jadi biar ngalir sesuai kemampuan anak”

Dengan demikian rendahnya minat belajar pada mata pelajaran matematika di MI. Nurul Huda Bantaran - Probolinggo mempunyai banyak faktor yang mempengaruhinya. Dan di sini tugas seorang guru terutama guru kelas II untuk lebih meningkatkan lagi strategi dalam prose pembelajaran dan juga mencari solusi agar anak bangsa/ generasi bangsa ini tidak tertinggal dengan generasi bangsa lain di dunia. Sebagaimana yang pendapat ahli menyatakan bahwa untuk menumbuhkan minat belajar siswa dapat diatasi dengan mengupayakan ketrampilan guru dalam mengajar di kelas. Dengan peran guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa sehingga siswa merasa nyaman belajar matematika (Lestari et al., 2022).

Strategi Pembelajaran Matematika

Strategi dalam pembelajaran merupakan suatu rancangan/ desain agar dapat mencapai tujuan yang efektif dan sesuai dengan harapan. (Khosiah, 2016). Strategi guru MI. Nurul Huda Kelas II dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran matematika antara lain: 1) menggunakan beberapa model pembelajaran di kelas 2) membiasakan membaca hitungan penambahan, pengurangan dan perkalian 1 sampai 10 ketika masuk kelas dan tiap hari terjadwal dan tentunya dengan bimbingan guru, 3) memberikan tugas (PR) untuk di kerjakan di rumah sehingga akan selalu mendapat pengawasan dari orang tua dalam kegiatan belajarnya, 4) mengadakan kerjasama dengan wali murid untuk saling mengontrol kegiatan belajar siswa 5) kunjungan ke rumah siswa 6) memberikan hadiah apabila ada siswa yang erprestasi dan juga apabila dapat menjawab dengan benar pertanyaan dari guru. Sebagaimana Ardila mengatakan bahwa strategi yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, dan mengkondisikan segala aspek termasuk kecerdasan, dan lainnya faktor utama adalah dari anak didik. (Ardila & Hartanto, 2017)

Strategi yang tepat akan mendapatkan hasil yang maksimum dan hal tersebut dapat mempengaruhi terhadap prestasi-prestasi anak didik. Dan guru disini wajib menggunakan cara belajar dan metode-metode yang menarik agar minat peserta didik semakin tinggi. Salah satu usaha dari pendidik untuk peserta didik guna dalam mengembangkan hasil belajar adalah dengan cara memberikan tugas-tugas. Pemberian-pemberian tugas merupakan usaha yang bertujuan agar peserta didik belajar tetap di rumah dan bisa menerapkan diluar mata pelajaran madrasah/sekolah, dan akhirnya peserta didik yang masih kurang mengerti dengan materi yang diajarkan dan pasti paham karna diadakan latihan di rumah. (Putri & Widodo, 2017).

KESIMPULAN

Minat yang ada di dalam peserta didik bisa dilihat dari beberapa perspektif, pada saat melakukan pembelajaran dapat dilihat ada tidaknya minat yang terdapat pada peserta didik dari cara lengkap tidaknya catatan, memperhatikan tidaknya didalam pembelajaran

tersebut. Minat termasuk dalam faktor yang dapat mendorong keberhasilan peserta didik didalam proses pembelajaran berlangsung. Jika peserta didik mempunyai minat yang tinggi maka peserta didik akan memperhatikan dan mengikuti materi pembelajaran tersebut dengan baik .

Permasalahan dan fenomena yang terjadi pada peserta didik di MI Nurul Huda pada faktanya khususnya pada mata pelajaran matematika, nilai harian dan penilaian akhir semeseternya kurang dari standart KKM yang telah ditentukan. Upaya yang di lakukan pihak sekolah belum mendapatkan hasil maksimal. Matematika merupakan pelajaran yang menempati urutan paling bawah dibandingkan dengan pelajaran yang lain. Matematika meliputi satu diantara yang ada yang tidak digemari anak karena pada guru biasanya memeberikan konsep pembelajaran yang membosankan contoh pendidik yang terlalu serius di dalam membahas sebuah materi, hal tersebut bisa membuat peserta didik menjadi jenuh dan bosan dengan kosep pembelajaran seperti itu (Maduratna & Setyawan, 2020).

Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Kelas II MI Nurul Huda anta lain: 1)Faktor internal dari dalam siswa itu sendiri yang memang kurrang berminat dengan mata pelajaran matematika, faktor psikologi siswa yang memang ada beberapa siswa tidak mengukai angka-angka/hitungan. 2) Faktor Eksternal meliputi Faktor keluarga jadi di sini keluarga kurang mendukung pelajaran matematika karena dari keluarga banyak yang tidak bisa dengan pelajaran matematika ini yang membuat mereka tidak mendukung pelajaran matematika, faktor dari sekolah belum dapat memberikan model pembelajaran yang sesuai pada peserta didik terutama pada mata pelajaran matematika dan kurangnya sarana prasarana, serta faktor lingkungan ini yunag banyak menjadi pengaruh kurang minatnya mata pelajaran matematika karena dalam nergaul siswa lebih banyak main dengan sisa yang tidak menyukai matematika, dan lebih cenderung bermain HP.

Strategi guru MI. Nurul Huda Kelas II dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran matematika anta lain: 1) menggunakan beberapa model pembelajaran di kelas 2) pembiasaan membaca hitungan penambahan, pengurangan dan perkalian 1 samapi 10 ketika masuk kelas dan tiap hari terjadwal dan tentunya dengan boimbingan guru, 3) memberikan tugas (PR) untuk di kerjakan di rumah sehingga akan selalu mendapat pengawasan dari orang tua dalam kegiatan belajarnya, 4) mengadakan kerjasama dengan wali murid untuk saling mengontrol kegiatan belajar siswa 5) kunjungan ke rumah siswa 6) memberikan hadiah apabila ada siswa yang erprestasi dan juga apabila dapat menjawab dengan benar pertanyaan dari guru.

REFERENSI

- Ardila, A., & Hartanto, S. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa Mts Iskandar Muda Batam. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 175–186.
- Arviana, A., Syahrilfuddin, & Antosa, Z. (2020). Analisis penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran kelas IVB SD Negeri 147 Pekanbaru. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Pekanbaru*, 28–34. <file:///D:/BACKUP DATA C/Downloads/7881-17647-1-PB.pdf>
- Firdaus, C. B. (2019). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika di MTs Ulul Albab. *Journal on Education*, 2(1), 191–198. <https://doi.org/10.31004/joe.v2i1.298>
- Haryati, N. (2015). Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(13), 1–10. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/1164/1037>
- Khosiah, N. (2016). Penerapan Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Kerja Sama Negara-Negara Di Asia Tenggara Pada Mata Pelajaran PKn Bagi Siswa Kelas Vi Di Sdn Tanjungrejo III Tongas-Probolinggo. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 2(2), 214. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v2n2.p214-220>
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>
- Lestari, N. P. P., Ardana, I. M., & Suryawan, I. P. P. (2022). Analisis Motivasi Belajar Matematika Beserta Alternatif Solusinya pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Denpasar di Masa Pandemi. *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 16(1), 40–51.
- Maduratna, T. P., & Setyawan, A. (2020). Analisis Faktor Pengaruh Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SDN Banyuwajuh 6 Kamal. *Jurnal Prosiding Nasional Pendidikan*, 1(1), 349–354. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1059>
- Malini, H., Sofiyan, & Putra, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 10 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal of Basic Education Studies*, 2(2), 10–22.
- Munjiat, S. M., & Syaefunisa, A. (2020). Menumbuhkan Minat Siswa SD Terhadap Mata Pelajaran Matematika Di SDN 01 Ciduwet Kabupaten Brebes. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 139–150. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i1.6655>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1), 659–663.
- Putri, I. D. C. K., & Widodo, S. A. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar Matematika, Keaktifan Belajar

- Siswa, dan Persepsi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 6(3), 721–724.
- Sarah, C., Karma, I. N., & Rosyidah, A. N. K. (2021). Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Gugus Iii Cakranegara. *Progres Pendidikan*, 2(1), 13–19.
<https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.60>
- Sari, Y., Khosiah, S., Maryani, K., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 20–29.
<https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.1874>
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang. *Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244.
<https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>